

Lampiran I : Pedoman Observasi dan Wawancara

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

No	Keterangan	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
1.	Observasi tempat pelaksanaan pembelajaran				
	a. Kondisi Ruang Kelas				
	b. Sarana dan Prasarana				
2.	Observasi aktivitas pembelajaran				
	a. Keaktifan siswa				
	b. Suasana aktivitas pembelajaran				
	c. Metode pembelajaran				
	d. Alat dan media pembelajaran				
	e. Evaluasi pembelajaran				

Keterangan mengenai tempat pelaksanaan pembelajaran:

Sangat Baik = Sangat tersedia/sangat lapang/sangat bersih/sangat memadai

Baik = Tersedia/lapang/bersih/memadai

Kurang = Kurang tersedia/sempit/kurang bersih/kurang memadai

Tidak = Tidak tersedia/sangat sempit/tidak bersih/tidak memadai

Keterangan mengenai aktivitas pembelajaran:

Sangat Baik = Sangat menarik/sangat tepat/sangat aktif/sangat menyenangkan

Baik = Menarik/tepat/aktif/menyenangkan

Kurang = Kurang menarik/kurang tepat/kurang aktif/kurang menyenangkan

Tidak baik = Tidak menarik/tidak tepat/tidak aktif/tidak menyenangkan

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

MA PERTANIAN KOTA MADIUN

1. Bagaimana visi dan misi MA Pertanian Kota Madiun dirancang untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa?
2. Program apa saja yang disusun sekolah untuk mewujudkan visi dan misi tersebut?
3. Apa peran kepala sekolah dalam memastikan program karakter religius berjalan sesuai visi dan misi?
4. Bagaimana sekolah menanamkan nilai kedisiplinan sebagai bagian dari karakter religius siswa?
5. Bagaimana keterlibatan guru dalam mewujudkan visi religius sekolah?
6. Sejauh mana lingkungan sekolah mendukung implementasi karakter religius?
7. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan karakter religius secara menyeluruh?
8. Apa strategi sekolah untuk meningkatkan efektivitas program karakter religius di masa mendatang?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

MA PERTANIAN KOTA MADIUN

1. Bagaimana kurikulum di MA Pertanian Kota Madiun dirancang untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa?
2. Bagaimana proses pembelajaran di kelas diarahkan agar mendukung visi religius sekolah?
3. Apa saja muatan lokal atau kegiatan intrakurikuler yang mendukung karakter religius?
4. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua guru menerapkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran?
5. Apa upaya Waka Kurikulum dalam membina kedisiplinan siswa melalui proses belajar mengajar?
6. Apakah pembinaan karakter religius masuk dalam program pengembangan kurikulum tahunan?
7. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai religius ke dalam pembelajaran lintas mata pelajaran?
8. Apa rencana pengembangan kurikulum ke depan untuk memperkuat implementasi karakter religius?

PEDOMAN WAWANCARA
GURU PAI MA PERTANIAN KOTA MADIUN

1. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai karakter religius dalam konteks pendidikan madrasah?
2. Apa strategi Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan nilai karakter religius ke dalam pembelajaran PAI?
3. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah yang melibatkan Guru PAI secara langsung?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan kedisiplinan siswa sebagai bagian dari karakter religius?
5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterlibatan guru non-PAI dalam membentuk karakter religius siswa?
6. Apakah lingkungan sekolah mendukung pembentukan karakter religius siswa?
7. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam membina karakter religius siswa?
8. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terhadap program karakter religius di madrasah?

PEDOMAN WAWANCARA GURU TAHFIDZ

MA PERTANIAN KOTA MADIUN

1. Bagaimana peran Anda sebagai guru tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Apakah ada keterkaitan antara kedisiplinan siswa dengan program tahfidz yang Anda ajarkan?
3. Apa metode yang Anda gunakan dalam pembelajaran tahfidz agar siswa lebih mudah memahami dan menghafal?
4. Bagaimana respon siswa terhadap program tahfidz di sekolah ini?
5. Menurut Anda, apa tantangan utama dalam membina karakter religius siswa melalui tahfidz?
6. Apakah menurut Anda lingkungan sekolah sudah mendukung pembentukan karakter religius melalui program tahfidz?
7. Bagaimana keterlibatan guru-guru lain dalam menyukseskan program tahfidz?
8. Apa Apa harapan Anda terhadap program tahfidz ini untuk masa depan siswa?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MA PERTANIAN KOTA MADIUN

1. Apa yang kamu pahami tentang karakter religius?
2. Apakah kamu merasa sekolah membiasakan kamu untuk menjalani nilai-nilai agama Islam dalam keseharian?
3. Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan seperti tadarus pagi atau shalat berjamaah?
4. Apakah guru-gurumu memberi contoh yang baik dalam hal sikap religius?
5. Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kadang malas menjalankan kegiatan religius di sekolah?
6. Apakah kamu merasa lingkungan sekolah mendukung untuk jadi pribadi yang lebih religius?
7. Apa bentuk disiplin yang paling sering diterapkan oleh sekolah dan bagaimana kamu merasakannya?
8. Apa harapanmu terhadap kegiatan keagamaan atau pembentukan karakter religius di sekolah?

*Lampiran II : Hasil Observasi dan Wawancara***HASIL OBSERVASI**

No	Keterangan	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
1.	Observasi tempat pelaksanaan pembelajaran				
	c. Kondisi Ruang Kelas		v		
	d. Sarana dan Prasarana		v		
2.	Observasi aktivitas pembelajaran				
	f. Keaktifan siswa	v			
	g. Suasana aktivitas pembelajaran		v		
	h. Metode pembelajaran		v		
	i. Alat dan media pembelajaran	v			
	j. Evaluasi pembelajaran		v		

Keterangan mengenai tempat pelaksanaan pembelajaran:

Sangat Baik = Sangat tersedia/sangat lapang/sangat bersih/sangat memadai

Baik = Tersedia/lapang/bersih/memadai

Kurang = Kurang tersedia/sempit/kurang bersih/kurang memadai

Tidak = Tidak tersedia/sangat sempit/tidak bersih/tidak memadai

Keterangan mengenai aktivitas pembelajaran:

Sangat Baik = Sangat menarik/sangat tepat/sangat aktif/sangat menyenangkan

Baik = Menarik/tepat/aktif/menyenangkan

Kurang = Kurang menarik/kurang tepat/kurang aktif/kurang menyenangkan

Tidak baik = Tidak menarik/tidak tepat/tidak aktif/tidak menyenangkan

TRANSKRIP WAWANCARA

Kepala Sekolah

Nama : Sari Ayuning Tias, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : Ruang Kepala /23 Juli 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana visi dan misi MA Pertanian Kota Madiun dirancang untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa?	Visi kami yaitu membentuk peserta didik yang memahami ilmu agama, berpendidikan, memahami adab sopan santun dan berakhlak baik. Misi kami mencakup peningkatan kualitas sdm dan peningkatan penanaman nilai-nilai religious anak melalui progam madrasah
2	Program apa saja yang disusun sekolah untuk mewujudkan visi dan misi tersebut?	Progam yang Kami laksanakan adalah kegiatan doa pagi Bersama yang di lakukan sebelum kegiatan KBM, shalat Zuhur berjamaah, tahfidz hal hal tersebut di lakukan setiap hari untuk meningkatkan kualitas Islami peserta didik.
3	Apa peran kepala sekolah dalam memastikan program religius berjalan sesuai visi dan misi?	Saya secara langsung mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program, mengadakan rapat rutin dengan waka dan guru, serta memberi arahan agar program tidak hanya formalitas. Saya juga berupaya menjadi teladan dalam sikap religius di lingkungan sekolah.
4	Bagaimana sekolah menanamkan nilai kedisiplinan sebagai bagian dari karakter religius siswa?	Kami menekankan pentingnya kedisiplinan dalam ibadah dan tata tertib harian. Misalnya, siswa wajib hadir sebelum jam pelajaran, rutin melaksanakan kegiatan doa pagi sebelum KBM, bagi siswa yang terlambat datang maka akan terkena hukuman untuk membaca alqur'an. mengontrol siswa untuk wajib mengikuti tahfidz, shalat dzuhur

		berjamaah, dan mematuhi peraturan berpakaian. Semua ini bagian dari latihan karakter Islami.
5	Bagaimana keterlibatan guru dalam mewujudkan visi religius sekolah?	Kami melibatkan semua guru dalam kegiatan keagamaan, pembinaan sikap siswa, dan menjadi teladan di kelas maupun luar kelas. Kami juga mendorong guru menyisipkan nilai-nilai Islam dalam semua mata pelajaran, dan 15 menit sebelum kegiatan KBM adalah untuk waktu memberikan saran, masukan, dan diskusi Bersama.
6	Sejauh mana lingkungan sekolah mendukung implementasi karakter religius?	Lingkungan sekolah kami dirancang untuk kondusif secara spiritual. Mushalla terjaga, poster-poster Islami dipasang, dan budaya salam-sapa dijaga. Namun kami akui masih perlu peningkatan terutama dari segi fasilitas dan partisipasi semua warga sekolah.
7	Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan karakter religius secara menyeluruh?	Kendala utamanya adalah konsistensi pelaksanaan dan keterlibatan semua pihak. Ada sebagian guru atau siswa yang belum maksimal. Juga tantangan dari luar sekolah seperti pengaruh media sosial yang tidak islami.
8	Apa strategi sekolah untuk meningkatkan efektivitas program karakter religius di masa mendatang?	Kami akan memperkuat sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Selain itu, evaluasi berkala akan dilakukan, serta menambah variasi kegiatan yang menyenangkan agar siswa tidak bosan. Kami juga berencana melibatkan alumni sebagai motivator religius.

Waka kurikulum MA Pertanian Kota Madiun

Nama : Riris Ida Noviani, S.Pd.

Jabatan : Waka kurikulum MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : Ruang guru / 27 Juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kurikulum di MA Pertanian Kota Madiun dirancang untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa?	Kurikulum MA Pertanian tahun ini masih menggunakan kurikulum merdeka jadi di susun dengan mengintegrasikan nilai ke islamian ke semua mata pelajaran tidak hanya di mapel PAI. Kami juga memberi ruang pada pembelajaran afektif, termasuk sikap religius dan kedisiplinan. Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas dalam menanamkan nilai karakter.
2	Bagaimana proses pembelajaran di kelas diarahkan agar mendukung visi religius sekolah?	Kami membiasakan guru dan siswa setiap pagi sebelum KBM di mulai untuk melakukan doa pagi dan di lanjut berjabat tangan antara guru dan siswa untuk membangun budaya sopan santun dan kedisiplinan siswa. Dan progam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Selain itu sikap siswa juga merupakan bagian dari penilaian akhir semester untuk raport.
3	Apa saja muatan lokal atau kegiatan intrakurikuler yang mendukung karakter religius?	Kami memiliki mulok aswaja dan tahfidz. Di aswaja bertujuan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan disiplin dalam beribadah. Dan untuk kegiatan tahfidz bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius karena siswa terbiasa berinteraksi dengan nilai-nilai Al-Qur'an setiap hari.
4	Bagaimana Anda memastikan bahwa semua guru menerapkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran?	Kami selaku waka kurikulum melakukan supervisi akademik rutin mulai modul ajar dan observasi pembelajaran. termasuk observasi pembelajaran dan evaluasi RPP. Guru juga di minta mencantumkan aspek karakter religius dalam perencanaan pembelajaran, dan itu menjadi poin evaluasi kami di rapat kerja.
5	Apa upaya Waka Kurikulum dalam membina kedisiplinan siswa melalui proses belajar mengajar?	Kami membuat kebijakan jadwal yang disiplin dan mendorong guru ataupun siswa selalu tepat waktu. Siswa yang terlambat tidak hanya di tegur tetapi di beri pembinaan dengan pendekatan agama yang di arahkan guru PAI.
6	Apakah pembinaan karakter religius masuk dalam program pengembangan kurikulum tahunan?	Ya, setiap tahun kami revisi kurikulum madrasah agar selaras dengan visi karakter religius. Kami juga mengembangkan perangkat ajar yang memasukkan kegiatan

		pembiasaan religius secara terprogram, baik di kelas maupun luar kelas.
7	Apa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai religius ke dalam pembelajaran lintas mata pelajaran?	kesadaran dan kesiapan guru non-PAI dalam menyisipkan nilai religius. Kadang mereka merasa itu hanya tugas guru agama. Maka, kami beri pelatihan dan pendampingan agar semua guru bisa ambil peran.
8	Apa rencana pengembangan kurikulum ke depan untuk memperkuat implementasi karakter religius?	Kami akan menyusun modul tematik berbasis karakter Islami dan mengembangkan kelas-kelas yang mendukung praktik langsung seperti halaqah, mentoring spiritual, dan proyek sosial islami. Kami juga dorong kolaborasi antar guru lintas mapel untuk memperkuat sinergi nilai karakter dalam semua aspek.



Guru PAI MA Pertanian Kota Madiun

Nama : Hj. Rusydiana Tsani, Lc M.H.

Jabatan : Guru PAI MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : rumah/ 29 Juli 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memaknai karakter religius dalam konteks pendidikan madrasah?	Karakter religius mencakup sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti disiplin ibadah, jujur, bertanggung jawab, serta menghormati guru, orang tua dan teman. Ini bukan hanya diajarkan, tetapi harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.
2	Apa strategi Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan nilai karakter religius ke dalam pembelajaran PAI?	Saya menyampaikan materi PAI tidak hanya secara teoritis, tetapi juga di kaitkan dengan praktik kehidupan. Misalnya, dalam materi shalat, saya ajak siswa praktik langsung, lalu saya tekankan pentingnya kedisiplinan dalam waktu shalat sebagai bagian dari membentuk karakter mereka.
3	Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah yang melibatkan Guru PAI secara langsung?	Membimbing doa pagi dan tadarus pagi, dan mendampingi kegiatan keagamaan seperti shalat Dzuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, serta mentoring akhlak siswa setiap minggu.
4	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan kedisiplinan siswa sebagai bagian dari karakter religius?	membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam mengikuti ibadah, masuk kelas, dan mengerjakan tugas dan Membiasakan senyum sapa salam kemudian saya tekankan bahwa disiplin adalah bagian dari akhlak Islami. Bila ada siswa yang melanggar, saya lakukan pendekatan personal dan pembinaan keagamaan.
5	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterlibatan guru non-PAI dalam membentuk karakter religius siswa?	Guru non-PAI juga sangat penting karena mereka berinteraksi setiap hari dengan siswa. Saya melihat sebagian guru sudah memberi keteladanan religius yang baik, tetapi masih ada yang kurang aktif. Perlu ada koordinasi agar seluruh guru bergerak bersama dalam pembinaan karakter.
6	Apakah lingkungan sekolah mendukung pembentukan karakter religius siswa?	Lingkungan sekolah cukup mendukung, karena budaya salam, berpakaian rapi, kemudian ada doa pagi, tadarus pagi dan ibadah berjamaah sudah dibiasakan. Namun masih perlu penguatan, seperti menambah fasilitas keagamaan dan membuat suasana sekolah lebih kondusif secara spiritual.
7	Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam membina karakter religius siswa?	Tantangannya adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan luar yang kurang Islami, serta tidak semua siswa memiliki latar belakang keluarga yang mendukung nilai religius. Kadang juga ada keterbatasan waktu dan jumlah guru pembina.
8	Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terhadap program	Saya berharap pembinaan karakter religius lebih terstruktur, semakin solid dan berkelanjutan, karena progam-progamnya sudah bagus dan tinggal di tingkatkan. Juga Perlu ada evaluasi berkala dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	karakter religius di madrasah?	inovasi metode agar siswa tidak hanya mengerti ajaran Islam, tetapi benar-benar mengamalkannya.



Guru Tahfidz MA Pertanian Kota Madiun

Nama : Naufal Aulia R, S.E

Jabatan : Guru Tahfidz MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : Ruang lab Komputer / 29 Juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran Anda sebagai guru tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa?	Saya berperan bukan hanya mengajarkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan adab dan akhlak saat membaca, menyimak, dan mengamalkan Al-Qur'an. Ini menjadi fondasi dalam membentuk karakter religius mereka.
2	Apakah ada keterkaitan antara kedisiplinan siswa dengan program tahfidz yang Anda ajarkan?	Sangat berkaitan. Siswa yang disiplin dalam menghafal dan menyetor hafalan umumnya juga memiliki kedisiplinan dalam kegiatan sekolah lain. Menghafal Al-Qur'an itu butuh konsistensi dan tanggung jawab.
3	Apa metode yang Anda gunakan dalam pembelajaran tahfidz agar siswa lebih mudah memahami dan menghafal?	Saya menggunakan metode talaqqi (setoran langsung) dan muraja'ah (mengulang hafalan). Selain itu, saya juga membiasakan siswa untuk mengaitkan hafalannya dengan makna dan nilai-nilai kehidupan.
4	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan kedisiplinan siswa sebagai bagian dari karakter religius?	Responnya bervariasi. Ada yang sangat semangat, ada juga yang kurang antusias. Biasanya tergantung motivasi dari rumah dan lingkungan pergaulannya. Tapi sebagian besar mereka menikmati karena dibimbing secara bertahap.
5	Menurut Anda, apa tantangan utama dalam membina karakter religius siswa melalui tahfidz?	Tantangan utamanya adalah menjaga motivasi siswa agar tetap istiqamah, serta pengaruh gadget dan lingkungan luar yang kadang melemahkan semangat mereka untuk menghafal.
6	Apakah menurut Anda lingkungan sekolah sudah mendukung pembentukan karakter religius melalui program tahfidz?	Cukup mendukung. Ada jadwal khusus, tempat yang tenang, dan juga pembimbing lain yang membantu. Tapi masih perlu ditingkatkan dari segi pengawasan dan pembiasaan di luar jam pelajaran.
7	Bagaimana keterlibatan guru-guru lain dalam menyukseskan program tahfidz?	Beberapa guru sangat mendukung, mereka ikut mengingatkan siswa untuk muroja'ah atau setor hafalan. Tapi ada juga yang masih kurang terlibat karena kesibukan mata pelajaran masing-masing.
8	Apa harapan Anda terhadap program tahfidz ini untuk masa depan siswa?	Saya berharap siswa tidak hanya mampu menghafal, tapi juga memahami, mengamalkan, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Sehingga terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak Qur'ani.

Siswa MA Pertanian Kota Madiun

Nama : Fakhry Naufal Muyassar

Jabatan : Siswa Kelas XI MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : Ruang Kelas(lab komputer) / 23 Juli 2025

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa Kelas XI
1	Apa yang kamu pahami tentang karakter religius?	Menurut saya, karakter religius itu sikap yang sesuai ajaran Islam, seperti rajin shalat, jujur, tidak berkata kasar, dan saling menghormati teman dan guru.
2	Apakah kamu merasa sekolah membiasakan kamu untuk menjalani nilai-nilai agama Islam dalam keseharian?	Iya, karena di sekolah ada kegiatan seperti tadarus, shalat berjamaah, dan kami diajak untuk selalu berperilaku baik sesuai ajaran agama.
3	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan seperti tadarus pagi atau shalat berjamaah?	Awalnya agak malas, tapi setelah ada aturan yang ketat saya sudah mulai terbiasa, merasa lebih tenang. Sekarang saya merasa itu bagian penting dari rutinitas sekolah.
4	Apakah guru-gurumu memberi contoh yang baik dalam hal sikap religius?	Iya, banyak guru yang mencontohkan hal baik seperti tepat waktu, memberi salam, dan suka mengingatkan kami untuk shalat, Dan guru ikut serta. Itu bikin saya termotivasi juga.
5	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kadang malas menjalankan kegiatan religius di sekolah?	Mungkin karena mereka belum terbiasa, ada juga yang merasa dipaksa, minder, merasa keberatan, Kadang juga karena lingkungan luar sekolah atau teman-teman yang tidak mendukung.
6	Apakah kamu merasa lingkungan sekolah mendukung untuk jadi pribadi yang lebih religius?	Cukup mendukung, karena menurut saya para guru selalu menegaskan kepada kami siswanya untuk taat dan patuh sejalan dengan agama.
7	Apa bentuk disiplin yang paling sering diterapkan oleh sekolah dan bagaimana kamu merasakannya?	Kami di tegaskan untuk datang tepat waktu, dan doa Bersama sebelum pembelajaran di mulai. Dan di tegaskan juga untuk sholat dzuhur berjamaah, tidak boleh berkata kasar dan melanggar tata tertib sekolah.
8	Apa harapanmu terhadap kegiatan keagamaan atau pembentukan karakter religius di sekolah?	Saya ingin kegiatan keagamaannya lebih bervariasi, seperti ekstra hadroh, khitobah, kajian rutin atau mentoring. Jadi bukan hanya rutinitas, tapi juga bikin kami lebih paham dan semangat.

Siswa MA Pertanian Kota Madiun

Nama : Sigit Setiya Wibawa

Jabatan : Siswa Kelas XII MA Pertanian Kota Madiun

Tempat/ waktu : Ruang Kelas (lab Komputer) / 23 Juli 2025 dan 28 Mei 2025

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa Kelas XII
1	Apa yang kamu pahami tentang karakter religius?	Menurut saya, karakter religius itu sikap yang sesuai ajaran Islam, seperti rajin shalat, jujur, tidak berkata kasar, dan saling menghormati teman dan guru.
2	Apakah kamu merasa sekolah membiasakan kamu untuk menjalani nilai-nilai agama Islam dalam keseharian?	Iya, karena di sekolah ada kegiatan seperti tadarus, shalat berjamaah, dan kami diajak untuk selalu berperilaku baik sesuai ajaran agama.
3	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan seperti tadarus pagi atau shalat berjamaah?	Awalnya agak malas, tapi lama-lama saya terbiasa dan merasa lebih tenang. Sekarang saya merasa itu bagian penting dari rutinitas sekolah.
4	Apakah guru-gurumu memberi contoh yang baik dalam hal sikap religius?	Iya, banyak guru yang mencontohkan hal baik seperti tepat waktu, memberi salam, dan suka mengingatkan kami untuk shalat. Itu bikin saya termotivasi juga.
5	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kadang malas menjalankan kegiatan religius di sekolah?	Mungkin karena mereka belum terbiasa, minder ada juga yang merasa di paksa dan keberatan. Kadang juga karena lingkungan luar sekolah atau teman-teman yang tidak mendukung.
6	Apakah kamu merasa lingkungan sekolah mendukung untuk jadi pribadi yang lebih religius?	Cukup mendukung, karena suasana sekolahnya Islami, teman-teman banyak yang baik, dan sering ada kegiatan keagamaan.
7	Apa bentuk disiplin yang paling sering diterapkan oleh sekolah dan bagaimana kamu merasakannya?	Kami di sini di suruh untuk memakai seragam yang rapi, dan saya merasa anak-anak lebih patuh dan disiplin. Dan juga harus datang tepat waktu, sholat berjamaah, sehingga saya mulai terbiasa.
8	Apa harapanmu terhadap kegiatan keagamaan atau pembentukan karakter religius di sekolah?	Saya ingin kegiatan keagamaannya lebih bervariasi, seperti jum'at berkah yaitu saling berbagi dengan teman-teman dan semoga kami menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

Lampiran III : Dokumentasi Penelitian Lapangan

DOKUMENTASI



Wawancara kepala sekolah MA pertanian Kota Madiun



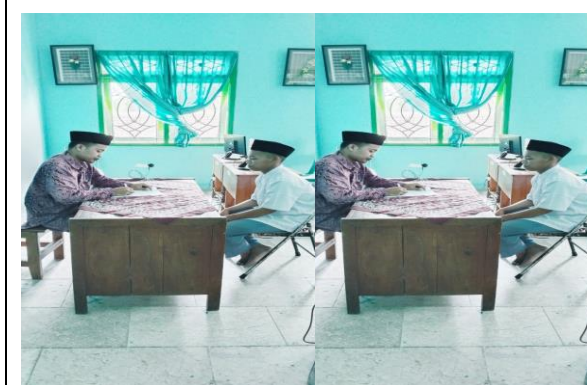
Wawancara waka kurikulum MA pertanian Kota Madiun



Wawancara Guru PAI MA pertanian Kota Madiun



Wawancara Guru Tahfidz MA pertanian Kota Madiun



Wawancara Siswa MA pertanian Kota Madiun



Observasi awal ke bagian administrasi sekolah



Sebagian piala prestasi MA pertanian Kota Madiun



Gedung MA pertanian Kota Madiun



Kegiatan tadarus Pagi



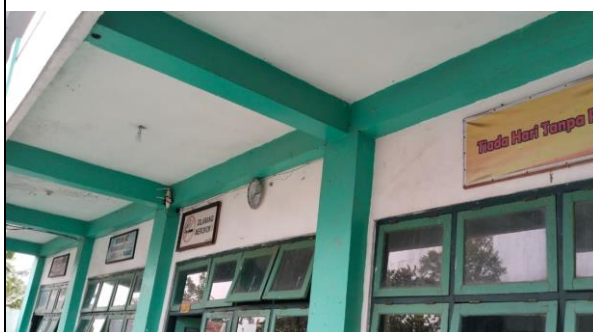
Kegiatan doa Pagi



Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah



Kegiatan Tahfidz



Poster islami



Poster islami

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
MA PERTANIAN KOTA MADIUN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

1	METAFILIA, LUDIA, M. M. I.
2	DR. HARIYANTO
3	SAH AYOENG TING, S. M.
4	KURNIA HESTIVITAS, S. M.
5	TUTUT RETNOAWATI, S. M.
6	IBRIS DI, NOVIANI, S. M.
7	SAHRIEL ANAN, S. M.
8	IBRI FANOL WATI, S. M.
9	IRNI SUPAIA MULYASATIITA
10	IF H. RISTODAN TANG, LC. M. I.
11	IGORINA NIE LAILA, M. H.
12	NAOMI N. M. G.
13	ITIN KAI W. S. M.
14	BAKSA ZAH
15	ON MAHENDRA A. S. M.
16	SUPARTI, S. M.

DAFTAR PIKET

SERIN
DILAKUKI NITO
KENEDAR WATLIN

SELASA
KEDAS NOLAN, S.M
5. APRIL, NOLAN, S.M

KABU
KUBIRIA KESISTAMA, S.PJ
SABAYUNING TIAS, S.M

KALAS
KENDAS NOLAN, S.M

[illegible]

NB: Untuk guru yang mempunyai jam pertama dimohon untuk datang lebih jam 06.45 sudah disetor

Madium, 15 Juli 2025
Kepala Madrasah

**SARLAYUNING TLAS, 9.P4
NIV.**

TUTUT RETNOWATI, S.N.

DAFTAR PIKET
SENIN
DILLUVYANTO
KENI ENDAR WATI PN

ERNI SONIA MALOYSANTIKU

NO	NAMA	Kelas	KELAS : Tahfidz											
			MINGGU KE -			MINGGU KE -			MINGGU KE -			MINGGU KE -		
			1 Tgl:	2 Tgl:	3 Tgl:	1 Tgl:	2 Tgl:	3 Tgl:	1 Tgl:	2 Tgl:	3 Tgl:	1 Tgl:	2 Tgl:	3 Tgl:
1	Khusnia Aminatus Zuhriyah	X	5	6	7	12	13	14	19	20	21	26	27	28
2	Mactil Nahrudin A.	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Sekar Harum S.D.	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Abhyta Mustofia	XI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Alfira Dion Istiqal Auri	XI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Fakry Nautal M.	XI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Mahendra Totani	XI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Bima Usmanidika	XI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Diko Adi Leviantu	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Faisol Salim Nazrudin	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	M. Atari Nur-Masduki	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Nautal Zahy Afif	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Nilma Naimatus Zahir	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Rizka Nurul Hidayah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Susiyanti	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Velove Hesta Hohlantu	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pengampu
 Ustadz Nautal Aulia R.

Lampiran VI : surat izin Persetujuan Penelitian

 **YAYASAN ISLAM AL-ITTIHAD**
MADRASAH ALIAH "PERTANIAN" MADIUN
Jalan Sri Rejeki 33 Kel. Sukowati Madiun Jatim Indonesia 63114 Telp. (0351) 479767

SURAT KETERANGAN
Nomor : 117/MA/P/01.04/70/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sari Ayuning Tias, S.Pd

Alamat : Jl. Eka sakti Rt. 25 rw 07, ds bagag, kec. Jirwan, kab. madiun

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan sesungguhnya bahwa

Nama : MUSTAFID

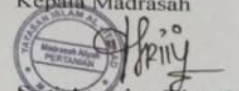
NIM : 23.08.1018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO

Keterangan : bahwa nama tersebut benar benar telah melaksanakan Studi/penulisan Tesis yang berjudul " Implementasi Karakter Religius di Ma Pertanian Kota Madiun Dalam Perspektif Kedisiplinan Siswa Keterlibatan Guru Dan Lingkungan Sekolah" pada tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 19 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 20 Oktober 2025
Kepala Madrasah

Sari Ayuning Tias, S.Pd
NIY. 90200105931071

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mustafid

Tempat, Tgl lahir : Cilacap, 06 Juni 1995

Jenis kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : JL. Sikatan GG. Perkutut No. 17 BLK, Kota Madiun, Jawa Timur.

Telepon : 08584414428

Email : mustafidae@gmail.com



Riwayat Pendidikan:

1. MI Mafatihul Huda, kec Bantarsari, kabupaten Cilacap Lulus Tahun 2007
2. MTs Ma'arif 02 Gandrungmangu, Kabupaten cilacap Lulus Tahun 2010
3. Ma Pertanian Kota Madiun Lulus Tahun 2015
4. STAI Madiun Lulus Tahun 2019